

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Sebelum Perbaikan

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti membuat rancangan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2. Perencanaan ini guru menyediakan soal-soal latihan untuk selanjutnya akan dilaksanakan perbaikan pada setiap siklus penelitian.

2. Tindakan dan Observasi

Hasil tes sebelum penelitian dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afiq Ainul Yaqin	40		√
2	Amirotul Hikmah Silviana	40		√
3	Arinal Hidayah	80	√	
4	Desi Dwy Ariyanti	60		√
5	Herlina Mufidah	40		√
6	M. Satria Putra Permana	60		√
7	Minakhus Sania	80	√	

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
8	Muhammad Ulumudin	80	√	
9	Niswatul Izza	60		√
10	Nur Abidah	60		√
11	RA Khusnul huda	80	√	
12	Salsabila Novitri	80	√	
13	Sandi Ariswanto	40		√
14	Septa Manda Putra	60		√
15	Umrotul Abadiyah	40		√
16	Wisnu Ananto	60		√
17	Zeva Nawa Reza	60		√

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 65.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 12 anak atau 70,6%.
- ✓ Peserta didik yang tuntas 5 anak atau 29,4%.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik sebelum perbaikan

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	0	0 %
2.	75 – 85	Baik	5	29,4%
3.	63 – 74	Cukup	0	0 %
4.	51 – 62	Kurang	7	41,2 %

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
5.	< 50	Sangat Kurang	5	29,4 %

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 29,4% dalam kategori sangat kurang dan 41,2% dalam kategori kurang dan sisanya masuk dalam kategori baik.

3. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes hasil belajar peserta didik sebelum perbaikan tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang sederhana masih sangat kurang, dengan hasil nilai yang tidak sesuai dengan harapan guru. Terbukti dari 17 peserta didik yang memperoleh ketuntasan sebesar 41,2 % atau sebanyak 5 peserta didik sehingga perlu adanya suatu perbaikan. Rencana perbaikan ini dilaksanakan dalam 2 siklus pada bulan Agustus sampai September 2014.

B. Hasil Penelitian siklus I

1. Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Agustus dan 19 Agustus 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan dan tes siklus 1 pada tanggal 26 Agustus 2014 selama 2x35 menit.

Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan lembar kerja siswa dan pengamatan peserta didik.

2. Tindakan dan observasi

Hasil tes prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Tes Belajar Peserta didik Siklus 1

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Afiq Ainul Yaqin	40		√
2	Amirotul Hikmah Silviana	40		√
3	Arinal Hidayah	100	√	
4	Desi Dwy Ariyanti	80	√	
5	Herlina Mufidah	40		√
6	M. Satria Putra Permana	60		√
7	Minakhus Sania	80	√	
8	Muhammad Ulumudin	80	√	
9	Niswatul Izza	60		√
10	Nur Abidah	80	√	
11	RA Khusnul huda	80	√	
12	Salsabila Novitri	80	√	
13	Sandi Ariswantoro	40		√
14	Septa Manda Putra	60		√
15	Umrotul Abadiyah	40		√
16	Wisnu Ananto	60		√

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
17	Zeva Nawa Reza	80	√	
Jumlah		1100	8	9
Rata-rata		64,7		

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 65.
- ✓ Peserta didik yang tuntas 8 anak atau 47,1%.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 9 anak atau 52,9%.

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik siklus 1

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	1	5,9 %
2.	75 – 85	Baik	7	41,2 %
3.	63 – 74	Cukup	0	0 %
4.	51 – 62	Kurang	4	23,5 %
5.	< 50	Sangat Kurang	5	29,4 %

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di tarik kesimpulan antara lain :

- a. Terdapat 1 peserta didik atau sebesar 5,9% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik Sekali.
- b. Terdapat 7 peserta didik atau sebesar 41,2% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik.

- c. Terdapat 4 peserta didik atau sebesar 23,5% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Kurang.
- d. Terdapat 5 peserta didik atau sebesar 29,4% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Sangat Kurang.

3. Refleksi

Dari hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes prestasi belajar peserta didik yang diperoleh pada pembelajaran tes siklus 1 dan analisis pada hasil pembelajaran siklus 1 seperti pada tabel 4.4 merupakan data hasil tes belajar peserta didik pada siklus 1 materi bangun ruang Kubus dan Balok masih terdapat 9 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Dengan melihat kekurangan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara guru dan peserta didik masih kurang maksimal. Hal tersebut sesuai dengan data pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Lembar observasi guru pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar		√		
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
3	Persiapan media pembelajaran		√		

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Memberi motivasi			√	
5	Guru melakukan <i>ice breaker</i>		√		
6	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya			√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
8	Guru menggali pengetahuan awal peserta didik tentang bangun ruang kubus dan balok			√	
9	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni masalah kubus dan balok			√	
10	Guru membagikan lembar kerja siswa			√	
11	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja			√	
12	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
13	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan akhir				
14	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
15	Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya			√	
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama				√
III. Pengelolaan waktu					
17	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
18	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
19	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
20	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran		√		
21	Efektifitas waktu				√
IV. Suasana kelas					
22	Kelas kondusif		√		
23	Kelas hidup			√	
Skor perolehan			5	17	3
Jumlah skor perolehan		73			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}\text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{73}{92} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Tabel 4.6 Lembar observasi peserta didik pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan alat perlengkapan belajar		√		
3	Persiapan performance peserta didik			√	
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
4	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru		√		
	Kegiatan inti				
6	Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari yakni tentang kubus dan balok			√	
7	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kubus dan balok			√	
8	Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengetahui materi tentang balok dan kubus			√	
9	Peserta didik selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				√
	Kegiatan akhir				
10	Peserta didik dan guru bertanya jawab ringan tentang kubus dan balok		√		
11	Peserta didik termotivasi			√	
12	Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
13	Peserta didik menjawab salam dari guru			√	
Skor perolehan			3	8	2
Jumlah skor perolehan		38			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{52} \times 100\% \\
 &= 73\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.5 dan 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Peserta didik belum berani menjawab pertanyaan guru dan ragu-ragu maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- b. Peserta didik belum dapat menyimpulkan materi sendiri dan memerlukan bimbingan dari guru.

- c. Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa berusaha mencari jawaban dari pertanyaan pada lembar kerja siswa yang lain (mencontek) dan mencari jawaban dengan membuka buku.
- d. Guru mampu membuat anak-anak tidak tegang dengan pembelajaran,. Guru sudah mengajak peserta didik untuk berdiskusi aktif, seperti mengingatkan peserta didik yang pasif berdiskusi.

Dalam pelaksanaan, ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II, yaitu pada pertemuan pertama dan kedua tidak dapat melaksanakan kegiatan penemuan secara efektif hal ini dikarenakan dalam melaksanakan dan mengerjakan lembar kerjanya peserta didik terlalu lama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dilembar kerja siswa sehingga hanya sebagian peserta didik dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.

Peserta didik yang tidak aktif dalam berdiskusi, diduga tempat duduk mereka paling belakang. Untuk siklus selanjutnya, tempat duduk mereka dipindahkan ke depan dan guru harus memperhatikan kegiatan diskusi mereka secara intensif.

Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu dari 80% keatas peserta didik mendapatkan nilai ≥ 65 , pada siklus pertama dikategorikan belum berhasil karena 52,9 % peserta didik atau sebanyak 9 peserta didik dari jumlah 17 peserta didik memperoleh nilai ≥ 65 dan rata-rata kelas 64,7. Belum berhasilnya proses pembelajaran ini disebabkan pengerjaan lembar kerja siswa yang lama, meskipun

konsep-konsep yang diberikan bagi peserta didik mudah untuk dimengerti. Disamping itu metode pembelajaran ini berbeda dengan metode yang biasa digunakan oleh guru, sehingga bagi peserta didik lebih memperhatikan dan antusias didalam menerapkannya.

C. Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 02 September dan 09 September 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan dan tes siklus 1 pada tanggal 16 September 2014 selama 2x35 menit.

Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan lembar kerja siswa dan pengamatan peserta didik.

2. Tindakan dan observasi

Hasil tes prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran siklus 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Peserta didik Siklus 2

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afiq Ainul Yaqin	80	√	
2	Amirotul Hikmah Silviana	80	√	
3	Arinal Hidayah	100	√	
4	Desi Dwy Ariyanti	80	√	

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
5	Herlina Mufidah	80	√	
6	M. Satria Putra Permana	60		√
7	Minakhus Sania	100	√	
8	Muhammad Ulumudin	80	√	
9	Niswatul Izza	60		√
10	Nur Abidah	80	√	
11	RA Khusnul huda	100	√	
12	Salsabila Novitri	100	√	
13	Sandi Ariswantoro	80	√	
14	Septa Manda Putra	100	√	
15	Umrotul Abadiyah	60		√
16	Wisnu Ananto	80	√	
17	Zeva Nawa Reza	100	√	
Jumlah		1420	14	3
Rata-rata		83,5		

Keterangan:

- ✓ Kriteria Ketuntasan Minimal 65.
- ✓ Peserta didik yang tuntas 14 anak atau 82,6%.
- ✓ Peserta didik yang belum tuntas 3 anak atau 17,4%.

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik siklus 1

No.	Kriteria Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	%
1.	87 – 100	Baik Sekali	6	35,3%
2.	75 – 85	Baik	8	47,1%
3.	63 – 74	Cukup	0	0%
4.	51 – 62	Kurang	3	17,6%
5.	< 50	Sangat Kurang	0	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat di tarik kesimpulan antara lain :

- a. Terdapat 6 peserta didik atau sebesar 35,3% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik Sekali.
- b. Terdapat 8 peserta didik atau sebesar 47,1% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Baik.
- c. Terdapat 3 peserta didik atau sebesar 17,6% yang hasil kerjanya masuk dalam kategori Kurang.

3. Refleksi

Dari hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar dapat diuraikan bahwa pada analisis data tes prestasi belajar peserta didik yang diperoleh pada pembelajaran tes siklus 1 dan analisis pada hasil pembelajaran siklus 1 seperti pada tabel 4.7 merupakan data hasil tes belajar peserta didik pada siklus 1 materi bangun ruang Kubus dan Balok terdapat 9 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.9 Lembar observasi guru pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
3	Persiapan media pembelajaran			√	
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Memberi motivasi			√	
5	Guru melakukan <i>ice breaker</i>		√		
6	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya				√
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan inti				
8	Guru menggali pengetahuan awal peserta didik tentang bangun ruang kubus dan balok				√
9	Guru memberikan penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari yakni masalah kubus dan balok				√
10	Guru membagikan lembar kerja siswa			√	
11	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan				√

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	lembar kerja				
12	Guru mendiskusikan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kerja			√	
13	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya				√
	Kegiatan akhir				
14	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
15	Guru menginformasikan materi untuk minggu selanjutnya			√	
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama				√
III. Pengelolaan waktu					
17	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
18	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
19	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
20	Kesesuaian dengan rencana pembelajaran			√	
21	Efektifitas waktu				√
IV. Suasana kelas					
22	Kelas kondusif			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
23	Kelas hidup			√	
Skor perolehan			1	15	7
Jumlah skor perolehan		82			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{82}{92} \times 100\% \\
 &= 89\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Lembar observasi peserta didik pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I. Persiapan					
1	Persiapan fisik peserta didik dalam mengikuti			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran				
2	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3	Persiapan performance peserta didik				√
II. Pelaksanaan					
	Kegiatan awal				
4	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				√
	Kegiatan inti				
6	Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari yakni tentang kubus dan balok			√	
7	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kubus dan balok			√	
8	Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengetahui materi tentang balok dan kubus			√	
9	Peserta didik selanjutnya mengerjakan lembar kerja secara individu				√
	Kegiatan akhir				
10	Peserta didik dan guru bertanya jawab ringan			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	tentang kubus dan balok				
11	Peserta didik termotivasi			√	
12	Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√
13	Peserta didik menjawab salam dari guru			√	
Skor perolehan				9	4
Jumlah skor perolehan		43			

Keterangan

1. Sangat Tidak Baik
2. Tidak Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Kesimpulan skor :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kegiatan pembelajaran} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{52} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Siklus ke-2 dilaksanakan karena adanya evaluasi yang harus dilakukan karena siklus pertama masing-masing terlalu banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Dari pelaksanaan siklus 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Guru dalam menjalankan tugasnya sangat baik dan lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Guru mengelola waktu sudah cukup efisien meskipun waktu antara siklus I dan siklus II sama.
- c. Ketika mengerjakan tugas, lebih banyak peserta didik yang tidak aktif pada siklus I yang lebih mendapatkan perhatian, dan guru mengelilingi semua peserta didik dan membimbing peserta didik jika ada peserta didik yang kesulitan menjawab.
- d. Peserta didik mulai berani untuk menjawab pertanyaan, terutama yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajari dan berani untuk maju ke depan.
- e. Peserta didik cukup antusias untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah disediakan.

Meskipun pembelajaran pada siklus ke-2 berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat nilai yang maksimal, tetapi dalam pelaksanaan siklus ke-2 ini terdapat keunikan-keunikan yang ditemui antara lain:

- a. Adanya peserta didik yang acuh atau kurang memperhatikan guru (mulai timbul kebosanan pada diri peserta didik) karena materi sudah pernah diberikan.
- b. Adanya perubahan suasana kelas yang tadinya kegiatan hanya dilakukan satu arah (kegiatan banyak didominasi oleh guru) menjadi kegiatan yang banyak dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik lebih banyak melakukan demonstrasi sehingga suasana kelas agak ramai dengan keaktifan peserta didik yang terlibat didalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya alat peraga atau media yang digunakan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.1 yaitu kegiatan belajar sebelum adanya perbaikan maka diperoleh data bahwa dalam hal pembelajaran oleh guru kurang adanya persiapan baik perencanaan pembelajaran, alat peraga yang digunakan maupun persiapan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga penguasaan materi pada bangun ruang balok dan kubus belum dipahami oleh peserta didik serta hasil yang diperoleh peserta didik kurang sekali dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Siklus 1 yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2014. Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar tentang bangun ruang sederhana dengan adanya materi persiapan yang dilakukan oleh guru dan alat

peraga yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan siklus 1 peserta didik diajak untuk berdemonstrasi tentang bangun ruang sederhana dengan menggunakan media balok dan kubus. Dengan adanya alat peraga ini peserta didik lebih memahami bangun ruang sederhana. Terbukti dengan adanya perubahan menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 02 September sampai dengan 16 September 2014. Hasil penelitian pada siklus dua terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dalam belajar, kegiatan tanya jawab cukup hidup, berani untuk menuliskan hasil dan jawaban peserta didik lebih terpolakan dan mengarah ketika guru bertanya. Dengan pembelajaran yang menggunakan media kubus dan balok peserta didik akan jauh lebih mandiri didalam menemukan jawaban sehingga lebih menimbulkan kesan yang bermakna dan mengajak peserta didik untuk berfikir tidak pasif. Dalam mengerjakan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja siswa, peserta didik mengalami proses berfikir dengan guru mengevaluasinya, selanjutnya peserta didik akan teringat lebih lama. Dimana pada siklus I memuat konsep yang sederhana dan mudah sedangkan pada siklus II konsep yang dipadukan dalam menemukan lebih rumit dan kompleks yang mana lebih banyak menerapkan konsep yang dipelajari pada siklus II, lebih banyak aspek pemahaman dan penalaran.

Dalam pelaksanaan siklus 2 ini terdapat keunikan-keunikan yang ditemui oleh guru antara lain :

1. Adanya peserta didik yang acuh dan kurang memperhatikan penjelasan guru karena timbunya kebosanan karena materi ini sudah diberikan.
2. Adanya perubahan suasana kelas yang tadinya kegiatan hanya dilakukan satu arah (didominasi oleh guru) menjadi kegiatan yang banyak dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik lebih banyak melakukan demonstrasi sehingga suasana kelas agak ramai dengan keaktifan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya alat peraga atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat ditarik satu simpulan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kubus dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya materi balok dan kubus pada peserta didik kelas IV MI Roudlotul Muta'allimin II Wonokasian Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.